

TREN MIGRASI MASUK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR *REAL ESTATE* DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2012-2021

Oleh Herminigilda Apriliana Wulandari
19/441688/GE/09027

INTISARI

Pertumbuhan penduduk Kabupaten Sleman meningkat dengan cepat dari tahun ke tahun. Faktor-faktor yang memengaruhi dinamika penduduk adalah kelahiran, kematian, dan perpindahan atau mobilitas. Mobilitas penduduk disebut juga dengan migrasi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui tren migrasi masuk di Kabupaten Sleman tahun 2012-2021, (2) Mengetahui keberadaan pengaruh migrasi masuk terhadap pertumbuhan ekonomi sektor *real estate* di Kabupaten Sleman tahun 2012-2021, (3) Mengetahui faktor-faktor penarik migrasi masuk di Kabupaten Sleman tahun 2012-2021.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari instansi Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman sebagai penyedia data kompilasi berbagai wilayah. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah jumlah migrasi masuk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha, laju pertumbuhan ekonomi tiap sektor, dan karakteristik migran. Analisis didukung dengan referensi penelitian dan jurnal lain.

Kabupaten Sleman cenderung menempati posisi pertama di antara kabupaten/kota yang ada di DIY dalam jumlah migrasi masuk. Luas Kabupaten Sleman yang jauh lebih besar daripada luas Kota Yogyakarta menjadikan Kabupaten Sleman mampu menampung migran yang masuk. Pada periode tahun 2012-2021 tercatat bahwa penurunan jumlah migrasi masuk terjadi pada tahun 2020 bersamaan dengan terjadinya pandemi *Covid-19*. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sleman mencapai -3,91% dan merupakan yang terendah dalam periode tersebut. Tren jumlah migrasi yang masuk di Kabupaten Sleman cenderung stagnan dengan fluktuasi yang kecil kecuali pada tahun 2016 dan 2018. Pertumbuhan sektor *real estate* di Kabupaten Sleman pada periode tahun 2012-2021 cenderung mengalami kenaikan. Kondisi tren migrasi masuk yang cenderung stagnan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi sektor *real estate* menunjukkan bahwa migrasi masuk tidak memengaruhi pertumbuhan ekonomi sektor *real estate*. Hal tersebut dapat terjadi karena properti *real estate* di Kabupaten Sleman sebagian besar dijadikan investasi. Tingkat kesempatan kerja yang tinggi di Kabupaten Sleman menjadi magnet bagi penduduk usia produktif bermigrasi. Penyerapan tenaga kerja yang menyebar di seluruh sektor perekonomian menyebabkan tidak dapat diketahui dengan pasti karakteristik migran yang bekerja pada sektor *real estate*. Distribusi migran pada seluruh sektor perekonomian memengaruhi PDRB tetapi tidak memengaruhi salah satu sektor tertentu.

Kata kunci : migrasi masuk, *real estate*, pertumbuhan ekonomi

THE TREND AND EFFECT OF IN-MIGRATION ON THE ECONOMIC GROWTH OF THE REAL ESTATE SECTOR IN SLEMAN REGENCY 2012-2021

By Herminigilda Apriliana Wulandari
19/441688/GE/09027

ABSTRACT

The population growth of Sleman Regency increases rapidly from year to year. Factors that affect population dynamics are births, deaths, and mobility. Population mobility is also known as migration. This study aims to: (1) Know the trend of in-migration in Sleman Regency in 2012-2021, (2) Know the effect of in-migration on the economic growth of the real estate sector in Sleman Regency in 2012-2021, (3) Know the pull factors of in-migration in Sleman Regency in 2012-2021.

The research was conducted using secondary data from the Central Bureau of Statistics of Sleman Regency as a provider of compilation data for various regions. The collected data were analyzed with descriptively quantitative. The data collected is the number of in-migration, Gross Regional Domestic Product (GDP) by business sector, the rate of economic growth for each sector, and the characteristics of migrants. The analysis is supported by research references and other journals.

Sleman Regency tends to occupy the first position among the districts/cities in DIY in terms of the number of in-migration. The area of Sleman Regency which is much larger than the area of Yogyakarta City makes Sleman Regency capable of accommodating incoming migrants. In the 2012-2021 period, it was noted that a decrease in the number of in-migration occurred in 2020 at the same time as the Covid-19 pandemic. The economic growth rate of Sleman Regency reached -3.91% and was the lowest in that period. The trend of the number of incoming migration in Sleman Regency tends to be stagnant with small fluctuations except in 2016 and 2018. The growth of the real estate sector in Sleman Regency in the 2012-2021 period tends to increase. The trend of in-migration tends to be stagnant and the increase in economic growth in the real estate sector indicates that in-migration does not affect the economic growth in the real estate sector. This can happen because most real estate properties in Sleman Regency are used as investments. The high level of employment opportunities in Sleman Regency is a magnet for people of productive age who migrate. The absorption of labor which is spread across all sectors of the economy makes it difficult to know with certainty the characteristics of migrants working in the real estate sector. The distribution of migrants in all economic sectors affects GRDP but does not affect any particular sector.

Keyword : in-migration, real estate, economic growth